

## ABSTRAK

### EVALUASI PENGHITUNGAN PPN MASUKAN DAN PPN KELUARAN DENGAN *INDIRECT SUBTRACTION METHOD*

Maria Herlina Dhinu  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta

2004

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh perusahaan dan ketepatan penghitungan PPN Masukan dan PPN Keluaran dalam menentukan PPN Terutang. Penelitian dilakukan pada PT Intan Sejati Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Untuk menjawab masalah pertama dan kedua, digunakan teknik deskriptif dengan menyajikan data hasil penelitian dan teknik komparatif yang digunakan untuk membandingkan penghitungan Pajak Pertambahan Nilai Masukan dan Pajak Pertambahan Nilai Keluaran. Langkah selanjutnya yaitu membandingkan mekanisme penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai dan PPN Terutang menurut Undang-Undang no:18 tahun 2000 dengan menurut perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh PT Intan Sejati sudah tepat, karena PT Intan Sejati telah menggunakan harga jual sebagai Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai. Penghitungan PPN Terutang yang dilakukan oleh PT Intan Sejati sudah tepat. PPN Terutang dihitung setelah ditentukan besarnya PPN Masukan dan PPN Keluaran terlebih dahulu.

## ABSTRACT

### CALCULATION OF THE VALUE ADDED TAX WITH THE INDIRECT SUBTRACTION METHOD A CASE STUDY AT PT. INTAN SEJATI KLATEN

Maria Herlina Dhinu  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2004

This paper aimed to evaluate the appropriateness at the calculation of the amount of tax due and the calculation of Deduct Tax from the Value Added Tax to determine the Liability of the Value Added Tax was appropriate. This was a case study done at PT. Intan Sejati Klaten . The data were collected using interview and documentation.

To answer the problem, the researcher compared the Government Regulations on Value Added Tax, (Tax Law No.18 Tahun 2000) to the company's way to determine the amount of the tax due.

Base on the data analysis the researcher concluded that the calculation of the Value Added Tax by PT. Intan Sejati Klaten was appropriate. PT. Intan Sejati Klaten used the Indirect Substraction Method in calculating the amount of tax.